LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Juli 2025

JUDUL

"LITERASI NUMERASI UNTUK SISWA SD KELAS 1"

Fokus Strategis

Bidang Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga

Tim Ahli

Ir. Tjokorda Bagus Oka, Ph.D

Tenaga Ahli Bidang Pembangunan

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Sudah menjadi pendapat umum utamanya bagi siswa bahwa Matematika itu sulit disamping itu juga saat ini di Bali ditambah lagi dengan pendapat Bahasa Bali utamanya yang menggunakan Aksara Bali itu sulit. Pendapaat bahwa Matematika itu sulit karena banyak siswa yang memiliki kesulitan untuk memahami matematika. Ada beberapa hal yang mengakibatkan pendapat bahwa matematika itu sulit diantaranya adalah keinginan dari dalam diri siswa untuk mengetahui dan bisa matematika, hal lainnya adalah bagaimana cara guru mengajar dan juga tidak kalah pentingnya adalah buku yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi siswa. Mungkin sering siswa hadapi buku yang digunakan kurang sesuai dengan kondidi siswa, seperti misalnya menggunakan buku dari luar yang berhasil diterapkan di negerinya tetapi buku itu belum tentu cocok diberikan kepada siswa kita. Jika ingin siswa itu bisa matematika maka hal yang paling awal dilakukan adalah berusaha agar siswa tidak takut atau siswa senang dengan pelajaran Matematika. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah bagaimana siswa mampu dengan mudah berhitung dan juga memahami logika – logika dasar. Di dalam dunia Matematika ada suatu cabang Matematika yaitu Realistis Matematik. Pada dasarnya Realistik Matematika menggunakan pendikatan sesuatu yang real atau bisa dilihat misalnya benda-benda disekitar kita.

I. Maksud dan Tujuan

Memberikan dasar pemikiran untuk digunakan memahami Matematika

Menggali dan memperbaiki kemampuan dasar Berhitung

Memberikan dasar pemahaman dalam pengambilan kesimpulan hubungan antara jumlah benda

Memahami keterkaitan antara perhitungan realistis dengan perhitungan abstraki

Memberikan pemahaman bahwa Matematika itu tidak menakutkan

II. Ide dan Gagasan

Dasar dari Matematika itu adalah berhitung dan logika, sehingga sebaiknya dari awal siswa diprogramkan mampu berhitung dengan baik dan menguasai logika-logika sederhana. Pada saat awal siswa kelas 1 SD mengikuti pelajaran sebaiknya diberikan pemahaman berhitung yang baik. Sesuai dengan pemahaman Matematika Realistik maka diprogramkan Berhitung Reaistik. Pada dasarnya Berhitung Realistik adalah mengkaitkan perhitungan dengan benda-benda yang ada disekitar kita atau menggunakan alat peraga. Siswa tidak dibebani dengan masalah abstaksi, yaitu tidak dikaitkan dengan angka. Pemahaman ini diberikan berulang ulang sehingga siswa benar-benar tahu dari dasar berhitung. Seperti yang kita pahami dasar berhitung adalah Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian dan Pembagian. Pada tahap awal siswa tidak diberikan istilah Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian dan Pembagian, tetapi melakukannya tanpa dibebani dengan istilah tersebut. Penjumlahan, misalnya menggunakan korak api, dalam suatu tempat ditaruh lima batang korak api, di tempat lain ditaruh tiga batang korak api, kemudian korak api itu dijadikan satu tempat maka hasilnya dihitung. Perlu diperhatikan siswa harus mengucapkan hitungan setiap meletakkan batang korek api dan juga saat digabungkan juga dihitung. Pengurangan, caranya di suatu tempat ditaruh tujuh batang korek api kemudian dipindahkan ke tempat lain tiga batang korek api, kemudian sisanya dihitung. Perkalian adalah penjumlahan dengan jumlah yang sama berulang-ulang. Pembagian adalah pengurangan dengan jumlah yang sama berulang-ulang. Untuk lebih memahami Perhitungan Realistik maka perlu diberikan gambaran Perhitungan Abstraksi. Kita mengenal angka 0,1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, disini disebut bentuk abstrak dari jumlah benda yang sebenarnya. Angka 0 dikaitkan dengan tidak ada apa-apa, atau habis, angka 1 dikaitkan dengan sebuah benda, angka 2 dikaitkan dengan dua buah benda dan seterusnya. Jika ditempatkan dalam suatu tempat tiga batang korek api, ditempat lainnya ada lima batang korek api, selanjutnya dari kedua tempat itu batang korek apinya digabung kemudian dihitung maka setelah dihitung akan ada delapan batang korek api. Bentuk abstraknya adalah 2 + 5 = 8.

III. Rekomendasi

Penggunaan Otak Kanan dan Otak Kiri O

tak kanan pemahaman dan interpretasi informasi visual, pemetaan dan kemampuan melihat hubungan antar obyek. Otak kiri berhubungan dengan logika, bahasa dan analitis, dengan kata lain otak kiri berperan kemampuan berbahasa, pemrosesan angka, matematika, dan penalaran logis. Seperti yang telah diterangkan diatas Perhitungan Realistis menghubungkan antara benda atau alat yang digunakan kemudian melakukan perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Dalam proses ini terlihat kemampuan interpretasi informasi visual, pemetaan dan kemampuan melihat hubungan antar obyek (Otak Kanan) kemudian pemrosesan angka, matematika, dan penalaran logis (Otak Kiri)

Kesimpulan

Setelah siswa diperkenalkan dengan perhitungan realistis dan siswa sudah memahaminya baru diperkenalkan dengan perhitungan bentuk Abstraknya.

Semarapura, 04 Juli 2025
Disahkan oleh:

Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-